

MEDIA E-BOOKLET 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER POSYANDU

Fitria Rimadina^{1*}, Dhimas Herdhianta¹

¹ Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung

Korespondensi penulis: fitria2019@student.poltekkesbandung.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah masa kritis yang dimulai sejak dalam kandungan hingga usia anak 2 tahun. Berdasarkan SSGI tahun 2022 program 1000 HPK dapat menurunkan angka kejadian *stunting* yang pada saat ini mencapai angka prevalensi 21,6%. Data SSGI 2022, Jawa Barat memiliki proporsi 20,2% anak *stunting*. Kabupaten Bandung memiliki proporsi 25,0% *stunting* dan Desa Banjarsari sebanyak 220 anak terindikasi *stunting*. Kader merupakan pilar utama dan garis pertahanan terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga harus memiliki pengetahuan dan sikap terhadap 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Tujuan: Mengetahui pengaruh media *E-Booklet* 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap kader sebagai upaya pencegahan *stunting* di Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Intervensi dilakukan 2 kali dalam tenggat waktu 3 hari. Kader diberikan media *E-Booklet* 1000 HPK dan diberikan soal *pretest*, kemudian 3 hari selanjutnya diberikan kembali media *E-Booklet* 1000 HPK dan diberikan soal *posttest*. Populasi penelitian 60 kader kesehatan dengan sampel 38 kader. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Analisis data Uji *Paired T-test* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarsari Kabupaten Bandung pada bulan April sampai Mei 2023.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan peningkatan pengetahuan kader sebesar 31,59% setelah diberikan media *E-Booklet* 1000 HPK dan peningkatan sikap kader sebesar 10,5% setelah diberikan media *E-Booklet* 1000 HPK dengan nilai *p value* sebesar ($p=0,000$).

Kesimpulan: Adanya pengaruh media *E-Booklet* 1000 HPK terhadap pengetahuan dan sikap kader sebagai upaya pencegahan *stunting* di Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan.

Kata Kunci: *E-Booklet* 1000 HPK; Pengetahuan; Sikap; Kader; *Stunting*

MEDIA E-BOOKLET THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE TOWARDS INCREASING THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF POSYANDU CADRES

ABSTRACT

Background: The First 1000 Days of Life is a critical period that begins in the womb until the age of 2 years. Based on SSGI in 2022, the 1000 HPK program can reduce the incidence of *stunting*, which currently reaches a prevalence rate of 21.6%. SSGI 2022 data, West Java has a proportion of 20.2% of stunted children. Bandung Regency has a proportion of 25.0% *stunting* and Banjarsari Village as many as 220 children are indicated to be stunted. Cadres are the main pillars and the front line of defense in improving the degree of public health so they must have knowledge and attitudes towards the First 1000 Days of Life.

Purpose: Knowing the influence of the *E-Booklet* media for the First 1000 Days of Life on the knowledge and attitudes of cadres as an effort to prevent *stunting* in Banjarsari Village, Pangalengan District.

Method: This study used a *Quasi-Experimental* design with *One-Group Pretest-Posttest Design*. The intervention is carried out 2 times within a deadline of 3 days. Cadres were given 1000 HPK *E-Booklet* media and given *pretest* questions, then the next 3 days were given back 1000 HPK *E-Booklet* media and given *posttest* questions. The study population was 60 health cadres with a sample of 38 cadres. *Purposive sampling* technique. Analysis of *Paired T-test* test data to prove the research hypothesis. This research was conducted in Banjarsari Village, Bandung Regency from April to May 2023.

Result: : The results of the study found an increase in cadre knowledge by 31.59% after being given E-Booklet 1000 HPK media and an increase in cadre attitude by 10.5% after being given E-Booklet 1000 HPK media with a p value of ($p = 0.000$).

Conclusion : The influence of the 1000 HPK E-Booklet media on the Knowledge and Attitudes of Cadres as an effort to prevent stunting in Banjarsari Village, Pangalengan District.

Keywords: 1000 HPK E-Booklet; Knowledge; Attitude; Cadre; Stunting

PENDAHULUAN

Ketidakseimbangan asupan zat gizi dengan kebutuhan tubuh dalam waktu lama dimanifestasikan dengan kondisi pendek (*stunting*) pada anak balita. Menurut indeks Tinggi Badan terhadap Umur (TB/U), anak dikategorikan pendek (*stunted*) jika diperoleh nilai z-score diantara -3 SD s/d <-2 SD, dan termasuk sangat pendek (*severe stunted*) jika nilai z-score <-3 SD(1). Masalah gizi masih menjadi salah satu isu penting yang dihadapi masyarakat Indonesia. Menurut Direktorat Kesehatan dan Gizi Bappenas Kementerian PPN tahun 2019, Indonesia saat ini sudah tidak mengalami *double burden* tetapi *triple burden of malnutrition*, yaitu tantangan bagi bangsa Indonesia karena penduduk usia produktif dengan jumlah besar seharusnya memberikan kontribusi pada pembangunan.

Permasalahan gizi tidak hanya menjadi isu penting bagi tingkat global. Pemerintah dan organisasi internasional telah melakukan upaya-upaya untuk menangani masalah gizi. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan adanya program 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021. Status gizi pada 1000 HPK akan berpengaruh terhadap kualitas kesehatan, intelektual dan produktivitas pada masa yang akan datang (2). Adapun titik kritis yang harus diperhatikan selama periode 1000 HPK adalah periode dalam kandungan (280 hari), periode 0-6

bulan (180 hari), periode 6-24 bulan (540 hari). Kekurangan gizi pada masa 1000 HPK dapat menyebabkan gizi buruk yang berdampak pada gangguan psikomotor, kognitif dan sosial dan secara klinis terjadi gangguan tumbuh kembang, salah satunya adalah tinggi badan lebih pendek dari usia sebenarnya.

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 angka prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan menjadi 21,6%. Prevalensi balita kurus di Jawa Barat sebesar 8,4%. Sedangkan prevalensi Balita di Jawa Barat memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (pendek) atau *stunting* yaitu sebesar 20,2%. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022, prevalensi *stunting* di Kabupaten Bandung adalah sebesar 25,0%. Berdasarkan data TP-PKK pada tahun 2022, Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan yang merupakan bagian dari Kabupaten Bandung memiliki angka *stunting* yang cukup tinggi dengan indikasi anak *stunting* sebesar 220 anak, sedangkan dalam kategori *stunting* yang sedang dilakukan pemeriksaan penunjang sebanyak 60 anak.

Kader posyandu merupakan penggerak utama seluruh kegiatan kesehatan yang dilaksanakan dalam masyarakat. Kader posyandu pun warga masyarakat yang dilibatkan puskesmas untuk mengelola posyandu dengan sukarela. Kader merupakan pilar utama dan garis pertahanan terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat karena kader yang paling memahami karakteristik masyarakat di wilayahnya (3).

Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti bermaksud untuk mengukur pengetahuan dan sikap kader sebelum sampai dengan sesudah diberikan intervensi melalui media *E-Booklet* 1000 HPK. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh media *E-Booklet* 1000 HPK terhadap pengetahuan dan sikap kader sebagai upaya pencegahan *stunting* di Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan.

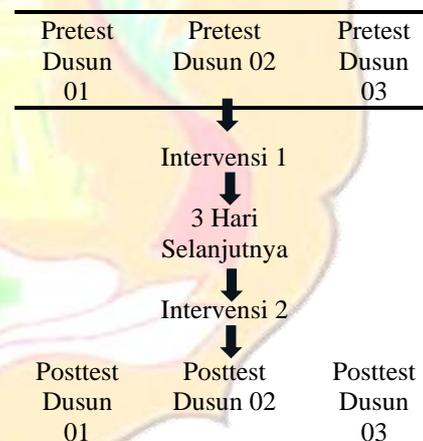
METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Lokasi penelitian di setiap Dusun Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan, waktu pelaksanaan di bulan April-Mei 2023. Penelitian ini sudah mendapatkan keterangan layak etik dengan No. 51/KEPK/EC/IV/2023.

Populasi pada penelitian ini adalah kader Desa Banjarsari yang terdiri dari 3 dusun dengan jumlah populasi sebanyak 60 kader. Jumlah sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin dan didapatkan sampel sebesar 38 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan ciri atau pertimbangan tertentu, yang dimana pertimbangan tersebut adalah responden merupakan kader aktif pada kegiatan posyandu serta bersedia menjadi responden penelitian.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berupa 17 pertanyaan pengetahuan dan 18 pernyataan sikap yang telah diuji dan dinyatakan valid

serta reliabel. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS, didapatkan keseluruhan soal pengetahuan dengan nilai reliabilitas 0,645 untuk soal pengetahuan dan nilai reliabilitas 0,655 untuk soal sikap, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan $> 0,61$. Kuesioner digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden. Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan, memberikan informed consent sebagai persetujuan menjadi responden, memberikan kuesioner pretest pengetahuan dan sikap, memberikan intervensi dengan media *E-Booklet* 1000 HPK sebanyak 2 kali dengan selang waktu 3 hari, dan memberikan soal kuesioner posttest pengetahuan dan sikap.



Gambar 1. Alur Desain Penelitian

Media *E-Booklet* 1000 HPK yang diberikan kepada responden telah melewati proses pengembangan media dengan model *Planning, Production, Evaluation* (PPE). Tahap *planning* yaitu peneliti membuat rancangan media *E-Booklet* dengan materi mengenai definisi 1000 HPK, dampak 1000 HPK tidak terpenuhi, kegiatan pada 1000 HPK, pengertian *stunting*, gizi pada ibu hamil, gizi

pada 0-6 bulan (180 hari) dan gizi pada 6-24 bulan (540 hari). Kemudian untuk tahap *production*, peneliti membuat media *E-Booklet* berukuran 1410 x 2250 px menggunakan aplikasi canva. Pada tahap *evaluation*, peneliti melakukan uji kelayakan media oleh ahli materi, ahli media oleh dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang media promosi kesehatan, dan melakukan uji coba media berupa instrumen penilaian berdasarkan pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan hasil uji kelayakan menunjukkan media *E-Booklet* 1000 HPK layak digunakan untuk penelitian.



Gambar 2. Media *E-Booklet* 1000 HPK

Analisa data dilakukan dengan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dan didapatkan hasil data untuk variabel pengetahuan dan sikap berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan *Uji Paired Sampel T-Test* untuk membuktikan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Hasil dari analisis univariat menunjukkan bahwa berdasarkan usia kader dengan wanita usia wubur (94,7%) dan kader dengan lanjut usia (5,3%). Berdasarkan pekerjaan menunjukkan IRT (78,9%), dan pedagang (21%). Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	
	N	%
Usia		
Wanita Usia Subur (WUS)	36	94,7%
Lanjut Usia	2	5,3%
Pekerjaan		
IRT	30	78,9%
Pedagang	8	21%

2. Intervensi Media *E-Booklet* 1000 HPK terhadap Pengetahuan Kader

Pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *E-Booklet* 1000 HPK diukur dari skor *pretest* dan *posttest*. Menurut (Nursalam, 2016), pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- Pengetahuan Baik : 76% - 100%
- Pengetahuan Cukup : 56% - 75%
- Pengetahuan Kurang : < 56%

Hasil rata-rata pengetahuan kader sebelum dan sesudah diberikan media *E-Booklet* 1000 HPK adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah diberikan Media E-Booklet 1000 HPK

Pengetahuan	Kategori		N	Mean	Std. Deviasi
	F	%			
Sebelum					
Baik	1	2,5	38	61,21	11,581
Cukup	33	87			
Kurang	4	10,5			
Sesudah					
Baik	24	63,2	38	80,55	11,584
Cukup	14	38,8			
Kurang	0	0			

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi menggunakan media *E-Booklet* 1000 HPK adalah 61,21. Sedangkan hasil rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan media *E-Booklet* 1000 HPK adalah 80,55. Selisih peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media *E-Booklet* 1000 HPK adalah sebesar 19,34 dengan presentase peningkatan sebesar 31,59%.

Tabel 3. Uji Paired T-Test

Pengetahuan	N	Z	P
Pretest- Posttest	38	-10,811	0,000

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Z sebesar -10,811 dan nilai *p value* sebesar 0,000 dengan $p < 0,05$, artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *E-Booklet* 1000 HPK. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *E-Booklet* 1000 HPK terhadap pengetahuan kader sebagai upaya pencegahan *stunting*.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra

penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa dan indra peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga seperti berupa perantara media *booklet*, poster, majalah atau sumber informasi lainnya (Ningsih, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang yaitu media, media berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam memahami informasi yang dianggap rumit (6). Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat perbandingan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi media *E-Booklet* mengalami kenaikan tingkatan, sehingga dapat disimpulkan pemberian media *E-Booklet* dapat meningkatkan pengetahuan responden (7).

Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa dengan diberikannya media *E-Booklet* lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan terhadap responden dan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tentang *E-Booklet* model edukasi gizi (8). Media *E-Booklet* dipilih sebagai media edukasi karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu yang relatif singkat serta dapat memuat lebih banyak informasi dibandingkan dengan media edukasi lainnya (9).

3. Intervensi Media E-Booklet 1000 HPK terhadap Sikap Kader

Sikap kader sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *E-Booklet* 1000 HPK diukur dari skor *pretest* dan *posttest*. Sikap negatif dan positif diukur dari rata-rata skor yang didapatkan responden. Responden dikatakan memiliki skor positif jika diperoleh nilai >69 dan dikatakan memiliki skor negatif jika diperoleh nilai <69 . Hasil rata-rata sikap kader sebelum

dan sesudah diberikan media *E-Booklet* 1000 HPK adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Kader Sebelum dan Sesudah diberikan Media *E-Booklet* 1000 HPK

Variabel	Kategori	N	F	%
Sikap	<i>Pre test</i> Positif	38	18	47,4%
	<i>Pre test</i> Negatif		20	52,6%
	<i>Post test</i> Positif		22	57,9%
	<i>Post test</i> Negatif		16	42,1%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, presentase sikap positif pada *pretest* sebesar 47,4% dan presentase sikap positif *posttest* sebesar 57,9%. Selisih rata-rata peningkatan presentase sikap sebesar 10,5%.

Tabel 5. Uji Paired T-Test

Sikap	N	Z	P
<i>Pretest-Posttest</i>	38	-9,302	0,000

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Z hitung sebesar -9,302 dan *p value* sebesar 0,000 (*p value* < 0,005). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh media *E-Booklet* 1000 HPK terhadap pengetahuan dan sikap kader sebagai upaya pencegahan *stunting* di Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup pada seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan keyakinan/ kepercayaan yang didapatkan dari hasil pengindraan, salah satunya didapatkan melalui pendidikan atau proses belajar (10).

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa media *E-Booklet* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurutnya, penyampaian informasi melalui *E-*

Booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap (11). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikuatkan kembali dengan hasil penelitian bahwa kelompok intervensi terjadi peningkatan rata-rata selisih skor sikap sebelum dan sesudah intervensi yang artinya media *E-Booklet* berpengaruh terhadap peningkatan sikap (Devi et al, 2022).

4. Pengaruh Media *E-Booklet* 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* di Desa Banjarsari

Faktor pengetahuan dipengaruhi oleh jumlah intervensi yang dilakukan kepada responden, dalam penelitian ini kader diberikan media *E-Booklet* 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan 2 kali intervensi/perlakuan. Menurut (Sofianita et al, 2020) intervensi yang dilakukan kepada sasaran mengenai gizi seimbang dilakukan 2-3 kali dalam kurun waktu 3 minggu secara berturut-turut dan didapatkan peningkatan pengetahuan yang signifikan (13).

Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *E-Booklet* 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan kader sebagai upaya pencegahan *stunting* di Desa Banjarsari. Perubahan dan peningkatan nilai pengetahuan pada responden dipengaruhi oleh beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang terdapat dan dibuat dalam media yang menarik dan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh kader, sehingga materi dalam media *E-Booklet* dapat tersampaikan dengan mudah kepada kader. Berdasarkan teori bahwa media *booklet* memiliki kelebihan diantaranya adalah biaya produksi yang digunakan relatif murah dan terjangkau, informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami, desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang

tertarik dan tidak bosan untuk membaca, mudah dibawa kemanapun dan dimanapun (14). Berdasarkan teori *E-Booklet* merupakan inovasi dan hasil perkembangan di bidang teknologi media *booklet* dalam bentuk digital/elektronik (*E-Booklet*) memiliki kelebihan yang lebih praktis, mudah dibawa dan diakses melalui gawai kapanpun, tidak lapuk, mudah dalam penggandaan serta mudah didistribusikan (15).

Berdasarkan hasil penelitian (Murtiyarini et al, 2019) hasil analisis perbedaan efektivitas antara media *booklet* dan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang pendewasaan usia perkawinan, maka diperoleh kesimpulan media *booklet* lebih efektif dibandingkan media *leaflet*. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pun sejalan dengan penelitian (Devi et al, 2022) adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan praktik pemberian MP ASI sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media *e-booklet*. Berdasarkan hasil penelitian (Andrews, n.d, 2018) *E-Booklet* ditemukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, mengembangkan sikap positif, mengurangi masalah fisik dan psikososial dan mengadopsi koping yang lebih baik.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara media *E-Booklet* 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap kader sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Banjarsari Kecamatan Pangalengan.

SARAN

Penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dalam pemberian media dengan menambahkan

keterbaruan yang lebih inovatif dan melihat pengaruhnya terhadap perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (*Stunting*) Di Indonesia. [Internet]. Vol. 21. Kemenkes Ri; 2018. 1–9 P. Available From: [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203)
2. Rahayu A, Rahman F, Marlinae L, Husaini, Meitria, Yulidasari F, Et Al. Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan [Internet]. Atikah R, Editor. Penerbit Cv Mine. 2018. 27 P. Available From: [Http://Kesmas.Ulm.Ac.Id/Id/Wp-Content/Uploads/2019/02/Buku-Ajar-1000-Hari-Pertama-Kehidupan.Pdf](http://Kesmas.Ulm.Ac.Id/Id/Wp-Content/Uploads/2019/02/Buku-Ajar-1000-Hari-Pertama-Kehidupan.Pdf)
3. Subratha. Determinan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kabupaten Gianyar Bali. 2020;21(1):1–9. Available From: [Https://Jurnal.Stikesicsada.Ac.Id/Index.Php/Jmakia/Article/Download/13/9](https://Jurnal.Stikesicsada.Ac.Id/Index.Php/Jmakia/Article/Download/13/9)
4. Luluk Dan Norazizah. Pelaksanaan Kelas Pasutri Berbasis E-Book Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasutri Berkaitan Perawatan Kehamilan. *J Kesehat Masy Cendekia Utama Kudus* [Internet]. 2019;7(1). Available From: [Https://Jurnal.Stikeskendekiautama.kudus.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/378/201](https://Jurnal.Stikeskendekiautama.kudus.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/378/201)
5. Ningsih Ngap. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida Tahun 2022. 2022;6–20.
6. Puspitasari. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Remaja

- Overweight. *J Nutr.* 2016;4(Jilid 5):360–7.
7. Primadevi I, Yuniarti R. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. 2021;2(2):55–61.
 8. Herlambang S&. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Perilaku Sedentari Di Man 1 Medan. 2022;
 9. Kumala Dewi G, Studi Gizi P, Ilmu Kesehatan Dan Teknologi F, Binawan U, Kalibata Raya J. Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Praktik Pemberian Makanan Pendamping Asi *E-Booklet Media Effect On Changes In Knowledge And Practices Of Weaning Food*. Univ Binawan, Jl Kalibata Raya [Internet]. 2022;2022(2):2775–085. Available From: [Http://Journal.Binawan.Ac.Id/Jakagi](http://Journal.Binawan.Ac.Id/Jakagi)
 10. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S, Editor. Jakarta: Pt. Rineka Cipta. Rineka Cipta; 2018. 139–142 P.
 11. Andrews G. *Impact Of In Effect Of Instructional Booklet On The Knowledge, Attitude, Problems Faced And Coping Strategies Adopted By Colostomy Patients In Selected Hospitals Of Delhi*. 2020;
 12. Devi A, Astidio N, Nur Subandriani D. *Effect Of Education With E-Booklets On Exclusive Breast Milk And Supplementary Foods (Mp-Asi) On Knowledge And Attitude Of Pregnant Mothers In Stunting Prevention Program*. *J Ris Gizi.* 2022;10(1).
 13. Sofianita N, Meiyetrian E, Arini F. Intervensi Pendidikan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Anak-Anak Sekola. *J Kedokt Dan Kesehat.* 2018;14(2).
 14. Jatmika Sed, Maulana M, Kuntoro, Martini S. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media. 2019. 271 P.
 15. Dody H. *Panduan Lengkap E-Booklet*. Yogyakarta: Cakrawala Sketsa; 2017.
 16. Murtiyarini, L. Nurti, T. Artiksa Sari L. Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan. *J Heal Sci.* 2019;3 (2).